

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP ETOS BELAJAR
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs. DARUL AZIZ
MANGGIS KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO
Oleh :
JAELANI
NIM. 102338108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2016

BAB I

PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan adalah suatu hal yang sudah disadari oleh masyarakat. Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama, yang merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah. Hal ini sesuai Undang–Undang Republik Indonesia no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 10 berbunyi : “ Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan ketrampilan”.¹

Para ahli pendidikan mengakui bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Karena keluarga banyak memberikan dasar–dasar pendidikan serta merupakan factor terpenting dalam membina kepribadian anak. Apa saja yang dialami anak dalam keluarga akan mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan agamanya dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

Anak manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah baik jasmani maupun rokhaninya. Oleh karena itu dalam segala hal masih tergantung terhadap

¹ . Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak dalam Islam*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1983)

orang lain, terutama kedua orang tuanya. Sebagaimana dinyatakan dalam suatu hadits Nabi Saw yang berbunyi :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ما من مولود الا يولد على الفطرة
فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (رواه مسلم)

Artinya :

“ Rasulullah Saw bersabda,” tidak dilahirkan seorang anak, kecuali dalam keadaan suci. Kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi ”. (HR Muslim)²

Menurut istilah sosiologi, keluarga adalah merupakan tempat pertama bagi anak untuk bersosialisasi dengan anggota keluarga yaitu ayah, ibu dan saudaranya. Namun demikian banyak sekali orang tua yang tidak memahami bagaimana cara mendidik anak – anak mereka dengan baik, sesuai dengan perkembangannya. Banyak kita temui orang tua yang menomor duakan pendidikan anak dari faktor lain seperti karier, materi, prestise, dan lain – lain. Mereka beranggapan bahwa kebahagiaan anak hanya bisa terwujud dengan harta dan materi yang memadai, sehingga banyak orang tua yang mempercayakan pendidikan anak – anak mereka kepada para pembantu atau baby siter.

Masalah lain yang penulis anggap menarik adalah kepribadian anak yang belum banyak dipahami oleh orang tua, terutama kaum ibu. Oleh karena itu orang tua diharapkan memahami pengetahuan tentang jiwa, terutama ilmu jiwa perkembangan anak pertama umur 0 – 12 tahun. Sebagaimana telah ditulis oleh Zakiyah Darajat dalam buku ilmu

² . Muslim, *Shohih Muslim*, (Almaktabah Wamaktabatuha, Maser 1924), Hal 207

jiwa agama bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya terutama pada masa – masa pertumbuhannya yang pertama yaitu umur 0 – 12 tahun.³ Namun demikian banyak orang tua yang tidak memperdulikan pentingnya memahami perkembangan jasmani maupun rokhani anak, dalam upaya memberikan pendidikan yang terbaik bagi seorang anak.

Menurut Umar Hasyim dalam bukunya “ cara mendidik anak dalam Islam menjelaskan bahwa, dalam mendidik anak pada masa yang pertama adalah anak umur 0 – 2 tahun, perkembangan kedua adalah anak berumur 2 – 6 tahun, dan pada masa ketiga adalah anak berumur 6 – 13 tahun, setelah masa tersebut anak sudah dikatakan remaja dan dewasa ”.⁴ Dengan mengetahui masa – masa perkembangan tersebut diharapkan orang tua mampu mencari cara untuk mendidik anak sesuai dengan perkembangannya.

Pada masa kedua (2 – 6 tahun) anak sudah tidak lagi milik satu-satunya keluarga. Dia sudah bersosialisasi dengan teman-teman dan lingkungan pada masa ini, tingkah laku anak yang sering ditunjukkan antara lain suka dimanjakan, suka diperhatikan, suka meniru kata – kata orang lain, suka protes berlaku kikir, dan suka mengakui milik orang lain. Pada masa – masa ini diharapkan orang tua mampu memberikan perhatian yang baik. Perhatian bukan berarti pengekanan dan

³ . Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Bulan Bintang, Jakarta 1987) Hal 58

⁴ . *Ibid*, Hal 58

pengaturan yang berlebihan sehingga mengakibatkan anak kurang berkembang.

Orang tua bertanggung jawab dalam menyelamatkan anak – anak dari persoalan – persoalan yang hina, kebiasaan yang merusak, moral yang buruk dan membebaskan mereka dari kendala – kendala kemanusiaan, kemuliaan dan kelembutan.

Penulis tertarik dengan Abdullah Walih Ulwan dalam bukunya “Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak – anak”⁵ yang menyebutkan bahwa mereka (orang tua) yang bertanggung jawab dalam membiasakan anak – anak untuk memiliki rasa kemanusiaan yang mulia, perasaan – perasaan yang lembut dan kasih sayang lebih lanjut. Ulwan menjelaskan bahwa pendidikan yang utama dalam pandangan Islam pertama harus disadarkan pada kekuatan perhatian dan pengawasan.

Orang tua hendaknya paham dengan segala perubahan–perubahan yang terjadi. Orang tua dituntut bersabar dan membimbing serta mengarahkan anaknya, akan lebih baik jika orang tua mampu mengarahkan anaknya kependidikan formal seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

TK / RA. Hal tersebut akan lebih membantu orang tua dalam mendidik anaknya.

Oleh karena orang tua merupakan tumpuan utama bagi keberhasilan siswa, maka latar belakang pendidikan orang tua sangat penting untuk diperhatikan. Karena orang tua yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih

⁵ . Abdullah Walih Ulwan, *Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, (Bandung PT. Rosda Karya, 1990), Hal 175

bijaksana dalam mendidik dan mengarahkan anak dan peserta didiknya kearah yang lebih baik. Sedangkan orang tua yang pendidikan dan pengalamannya lebih sedikit dia akan memberikan pendidikan dan pengarahan terhadap anak dan siswanya kurang bijaksana.

Tak kalah penting pula, perhatian orang tua bagi anak dalam mengarahkan dan membangun semangat belajar siswa untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, serta agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan memperjelas maksud judul ini maka perlu ditegaskan secara tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung dalam judul seperti uraian berikut ini :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849),“Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

2. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Kata pendidik kadang digunakan dalam arti yang luas dan kadang dalam arti sempit. Dalam arti yang luas, semua pengalaman dikatakan sebagai pendidikan, dan pendidikan dalam arti sempit adalah pendidikan terbatas pada fungsinya yaitu memberikan latar belakang/ dasar dan pandangan hidup pada generasi yang tumbuh yang dalam prakteknya identik dengan sekolah formaldibawah kondisi yang terkendali.⁶ “Menurut Syaiful Bahri Djamarah orang tua adalah pendidikan dalam keluarga, dalam hal ini adalah ayah dan ibu”⁷

Sedangkan pengertian pendidikan menurut Theodore Brameld “Pendidikan mengandung fungsi yang luas dari pemelihara dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama membawa warga masyarakat yang baru mengenal tanggung jawab bersama di dalam masyarakat. Jadi pendidikan adalah suatu proses yang lebih luas daripada proses yang berlangsung di dalam sekolah saja. Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang. Di dalam masyarakat yang kompleks, fungsi pendidikan ini mengalami spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal yang senantiasa tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal di luar sekolah).

3. Etos Belajar

Etos adalah penyelidikan tentang jalan hidup dan seperangkat aturan tingkah laku. Dalam pengertian lain, etos dapat diartikan sebagai

⁶ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara; 1995), hal. 10

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2004, hal 27

thumuhatyang berkehendak atau berkemauan yang disertai semangat yang tinggi dalam rangka mencapai cita-cita yang positif. Etos belajar yang penulis maksud adalah semangat dan konsentrasi yang tinggi dalam belajar itulah yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah. Didalam Webster's New Internasional Dictionary mengungkapkan tentang prestasi yaitu "Achivement test a standarized test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines ofwork study"⁸. Mempunyai arti kurang lebih, prestasi adalah standar tes untu mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar.

5. MTs. Darul Aziz Manggis

MTs. Darul Aziz Manggis beralamatkan di Dukuh Banjarsari Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Jadi yang penulis maksud dengan judul "**Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Etos Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Darul Aziz Manggis**" adalah untuk mengamati atau meneliti, kemudian mencari jawaban bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan dan

⁸ Webster's (New Internasional Dictionary, 1951): hal, 20

perhatian orang tua terhadap etos belajar dan prestasi belajar siswa di MTs.

Darul Aziz Manggis.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan diatas penulis merumuskan masalah pada penelitian ini dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap etos belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis?
2. Apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap etos belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis?
4. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis?
5. Apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap etos belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis?

LAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Etos Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Darul Aziz Manggis

2. Manfaat Penelitian

Kebermaknaan dari penelitian diharapkan dapat mengungkapkan aspek yang dapat meningkatkan pendidikan anak di MTs. Darul Aziz Manggis. apabila penelitian ini secara empirik diketahui bahwa upaya tersebut dapat meningkatkan pendidikan anak di MTs. Darul Aziz Manggis. Secara signifikan maka hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan pendidikan anak. Selain itu temuan penelitian ini dapat menjadi informasi dan pertimbangan bagi orang tua, dalam mengambil kebijakan yang berkaitan upaya tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan dunia penelitian khususnya. Serta bagaimana upaya yang dilakukan oleh orang tua, yang dapat meningkatkan pendidikan anak dalam keluarga.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan seleksi masalah-masalah yang diangkat menjadi topic penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah yang tempatnya lebih luas.

Telaah pustaka memuat tentang teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau peneliti yang relevan dengan focus penelitian atau variable penelitian. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang Pengaruh pendidikan dan perhatian orang tua terhadap etos belajar dan prestasi belajar siswa yang penulis fokuskan di MTs. Darul Aziz Manggis.

Peneliti juga telah melakukan kajian pustaka terhadap buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis diantaranya :

Buku yang berjudul “Ilmu Jiwa Agama” yang ditulis oleh Zakiyah Darajat (1987) dalam buku ini membahas tentang perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya terutama pada masa – masa pertumbuhannya yang pertama yaitu umur 0–12 tahun.

Buku yang berjudul “Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak” yang ditulis oleh Abdullah Walih Ulwan (1990) dalam buku tersebut dikatakan bahwa mereka (orang tua) yang bertanggung jawab dalam membiasakan anak – anak untuk memiliki rasa kemanusiaan yang mulia, perasaan – perasaan yang lembut dan kasih sayang lebih lanjut. Ulwan menjelaskan bahwa pendidikan yang utama dalam pandangan Islam pertama harus disadarkan pada kekuatan perhatian dan pengawasan. Disamping itu penulis juga mengambil referensi dari “Al-Qur’an terjamah” yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI. (1984)

Penulis juga mengambil teori dari buku yang berjudul “ cara mendidik anak dalam Islam” yang ditulis oleh Umar Hasyim (1952) yang menjelaskan bahwa, dalam mendidik anak pada masa yang pertama adalah anak umur 0–2 tahun, perkembangan kedua adalah anak berumur 2–6 tahun, dan pada masa ketiga adalah anak berumur 6–13 tahun, setelah masa tersebut anak sudah dikatakan remaja dan dewasa.

Penulis juga melakukan penelitian terhadap referensi-referensi yang ada, diantaranya yaitu penelitian yang memiliki kemiripan judul dengan penelitian yang penulis angkat yaitu skripsi yang ditulis oleh Nasrudin (2012) dengan judul “ Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dilingkungan Keluarga ”.

F. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari masalah yang diteliti, dengan demikian maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 menyatakan :

H_0 : tidak terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap etos belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

H_1 : terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap etos belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

2. Hipotesis 2 menyatakan :

H_0 : tidak terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

H_1 : terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

3. Hipotesis 3 menyatakan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap etos belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

H_1 : terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap etos belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

4. Hipotesis 4 menyatakan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

H_1 : terdapat pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap etos belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

5. Hipotesis 5 menyatakan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap etos belajar dan prestasi belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

H_1 : terdapat pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap etos belajar dan prestasi belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis Sirampog Brebes

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.⁹ Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu metode dengan menghubungkan antara variabel yang dipilih dan dijelaskan dan bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel yang lain.¹⁰ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.¹¹

2. Waktu Dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 12 Mei sampai dengan 15 Juni 2015 yang di mulai dengan:

- a. Mengajukan surat permohonan izin ke Kepala Sekolah.
- b. Melakukan survei untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan di teliti.
- c. Penyebaran angket penelitian dan pengumpulan data yang di perlukan.
- d. Menganalisis data.

b. Tempat

⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok- pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok- pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, hlm.23.

¹¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

Penelitian ini dilakukan di MTs. Darul Aziz Banjarsari Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

c. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama, sedang sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.¹² Menurut pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan: apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%.¹³. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII berjumlah 68 anak.

d. Variabel Dan Indikator Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Terdapat empat variabel di dalam penelitian ini yaitu:

- a. Konsep Latar Belakang Pendidikan Orang Tua sebagai variabel bebas (X_1).

Indikator konsep diri:

- 1) Tingkat Pendidikan Formal dan Non Formal Orang Tua
- 2) Kemampuan dan Pengalaman Orang Tua dalam mendidik anak

¹² Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 133.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 117.

b. Perhatian Orang Tua sebagai variable bebas (X_2) dengan indikator sebagai berikut :

1. Perhatian

- a) Mempunyai perhatian terhadap anak untuk tahu terhadap semangat belajar
- b) Mempunyai perhatian terhadap anak untuk memahami hasil belajar
- c) Mempunyai perhatian terhadap anak untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran

c. Etos belajar siswa dalam penelitian ini adalah sebagai variabel terikat (Y_1).

Untuk etos belajar indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- 5) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 6) Lebih senang bekerja mandiri

d. Prestasi belajar siswa juga merupakan variable terkait (Y_2) dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas individu
- 2) Kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas kelompok
- 3) Perolehan nilai dalam mengerjakan soal-soal ujian

e. Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk jenis penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni angket. Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua. Data ini diperoleh dari orang tua siswa dengan memberi pertanyaan kepada orang tua siswa secara tertulis yang harus dijawab oleh orang tua yang bersangkutan.

f. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.¹⁵ Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

¹⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 60.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. 5, hlm. 270.

a. Penskoran

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh melalui jawaban angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data-data jawaban angket tersebut ke dalam bentuk angka kuantitatif. Adapun kriterianya untuk pertanyaan positif sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi angka 4
- 2) Alternatif jawaban B diberi angka 3
- 3) Alternatif jawaban C diberi angka 2
- 4) Alternatif jawaban D diberi angka 1

Sedangkan untuk pertanyaan negatif kriterianya sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi angka 1
- 2) Alternatif jawaban B diberi angka 2
- 3) Alternatif jawaban C diberi angka 3
- 4) Alternatif jawaban D diberi angka 4

b. Deskripsi Data

- 1) Mencari rata-rata atau *Mean* dari variabel X_1 , X_2 dan variabel Y , dengan menggunakan program IBM SPSS 17.
- 2) Mencari Varian *Skor Deviasi* (SD) dengan menggunakan program IBM SPSS 17

3) Mencari skor tertinggi X_1 , X_2 dan Y menggunakan program IBM SPSS 17

4) Mencari skor terendah X_1 , X_2 dan Y menggunakan program IBM SPSS 17

c. Uji Hipotesis

pengujian hipotesis sebagaimana pada rumusan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS 17

Keempat hipotesis tersebut dinyatakan signifikan atau diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang berarti terima H_1 . Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi product moment yang diolah dengan program IBM SPSS 17

Setelah diperoleh F_{hitung} , harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% atau 1%. Untuk menginterpretasikan terlebih dahulu ditentukan dk (derajat kebebasan) dengan rumus $(n-k-1)$. Pada korelasi ganda ini kemudian dapat dilanjutkan dengan regresi ganda. Persamaan regresinya adalah $Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Yang selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS 17

Apabila harga F_h (F hitung) $> F_{tabel}$ (0.05) dan F_{tabel} (0.01) (F_{tabel}) berarti korelasi multiple antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y berarti signifikan, artinya ada pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap etos belajar dan prestasi belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis dikelas VII pada Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima atau signifikan. Namun apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0.05) dan F_{tabel} (0.01) berarti non signifikan, artinya

tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap etos belajar dan prestasi belajar siswa di MTs. Darul Aziz Manggis dikelas VII pada Tahun Pelajaran 2014/2015. Itu artinya hipotesis yang penulis ajukan tidak dapat diterima atau ditolak. Prosedur ini dapat dilihat langsung pada output SPSS 17

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan keteraturan dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi materi menjadi lima Bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab satu terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesa dan Sistematika Penulisan.

Bab dua membahas tentang Latar belakang Pendidikan Orang Tua yang terdiri dari : Latar Belakang Pendidikan Orang Tua meliputi : Pengertian Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan potret pendidikan orang tua. Perhatian Orang Tua meliputi : Pengertian Perhatian Orang Tua. Etos Belajar meliputi : Pengertian dan contoh etos belajar siswa dan Prestasi belajar siswa yang meliputi : hasil belajar dan prestasi siswa.

Bab tiga berisi tentang Gambaran Umum MTs. Darul Aziz Manggis, meliputi : Letak geografis, Sejarah Berdirinya, Keadaan Guru, Penjaga, Siswa, Komite Madrasah, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, Kurikulum yang digunakan, dan Data keadaan orang tua siswa.

Bab empat Laporan Hasil Penelitian meliputi : Penyajian data hasil penelitian dan analisis data.

Bab lima Penutup meliputi : Simpulan, sara-saran dan penutup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terbukti secara parsial variabel latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap etos belajar siswa sebesar 27,5%, variabel latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 92,7%, variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap etos belajar siswa sebesar 28,8%, variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap etos belajar siswa sebesar 69,2%,
2. Terbukti secara simultan variabel latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap etos belajar siswa kelas VII MTs. Darul Aziz Manggis sebesar 92,7% sedangkan sisanya 7,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Variabel latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs. Darul Aziz Manggis sebesar 94,1% sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
3. Terbukti secara parsial maupun secara simultan variabel latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap etos belajar dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs. Darul Aziz Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini,
diantaranya:

1. Bagi siswa sebaiknya senantiasa berusaha semaksimal mungkin untuk belajar demi mencapai prestasi yang baik dan mencapai pendidikan setinggi mungkin untuk bekal hari tua. Pada saatnya pendidikan yang telah ditempuh akan sangat berguna dalam membentuk watak dan kepribadian anak-anaknya.
2. Guna meningkatkan prestasi belajar anak diperlukan perhatian orang tua dalam memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Dalam hal ini tidak hanya kebutuhan fisiologis seperti memberikan kelengkapan sarana dan prasarana serta menyediakan biaya pendidikan anak saja, tetapi juga kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial anak. Di rumah, hendaknya orang tua juga ikut serta membimbing dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Umar Hasyim. 1983. *Cara Mendidik Anak dalam Islam*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Muslim. 1924. *Shohih Muslim*. Maser: Almaktabah Wamaktabatuha.
- Zakiyah Darajat. 1987. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abdullah Walih Ulwan. 1990. *Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Zuhairini dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syaiful Azwar. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibnu Hadjar. 1990. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Fuad Ihsan. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hedyat Soetopo, Westy Soemato. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Dagang.
- Undang-Undang RI Nomor 2 tahun 1982. *Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Mahfud Shalahudin. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.

- Ngalim Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartini Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Thamrin Nasution. 1989. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

